



## “Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto”

Latifah Rukmiati Ifnu Jafar<sup>1</sup>; Siti Ning Farida<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [latifarukmiati99@gmail.com](mailto:latifarukmiati99@gmail.com)<sup>1</sup>; [siti\\_farida.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:siti_farida.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** *In this research, the problem faced is that many customers want to file a claim at BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, but often fail or are delayed. The number of workers filing claims has increased, including those who have been laid off or whose contracts have ended. In addition, many participants postpone filing their claims until Hari Raya gets closer, which causes the queue for Old Age Security claims to increase. This journal was written using a qualitative descriptive approach. The focus of the research is the problems related to the implementation of the accounting information system for the payment of old-age security claims at BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. Theoretical studies are used to analyze the data obtained, selected, and processed. The results show that the process of paying Old Age Security claims at BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto is in accordance with the accounting information system.*

**Keywords :** *Accounting Information System, Old Age Security, BPJS Employment*

**Abstrak :** Dalam penelitian ini, masalah yang dihadapi adalah banyaknya pelanggan yang ingin mengajukan klaim di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, tetapi seringkali gagal atau tertunda. Jumlah pekerja yang mengajukan klaim telah meningkat, termasuk mereka yang mengalami PHK atau kontraknya berakhir. Selain itu, banyak peserta yang menunda pengajuan klaim mereka hingga Hari Raya semakin dekat, yang menyebabkan antrian klaim Jaminan Hari Tua meningkat. Jurnal ini ditulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian adalah masalah-masalah yang terkait dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. Kajian teoritis digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, dipilih, dan diproses. Hasil menunjukkan bahwa proses pembayaran klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto sesuai dengan sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Jaminan Hari Tua, BPJS Ketenagakerjaan.

### 1. LATAR BELAKANG

Seiring waktu, kebutuhan hidup manusia terus meningkat. Bekerja berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain kebutuhan yang harus dipenuhi, masa depan juga perlu dipertimbangkan dengan hasil kerja keras yang dicapai. Tabungan untuk masa depan harus diperhitungkan dalam perencanaan yang baik. Tidak hanya kita, namun juga instansi tempat kita bekerja perlu memikirkan cara untuk menjamin keselamatan setiap tenaga kerjanya.

Pekerjaan yang melibatkan risiko tak terduga dapat berdampak negatif pada keluarga karyawan secara finansial dan psikologis, dan ini menjadi kekhawatiran publik. Pentingnya jaminan sosial untuk menjamin kehidupan pribadi dan keluarga semakin diakui oleh masyarakat. Dengan jaminan sosial ini, karyawan tidak perlu khawatir tentang bahaya pekerjaan yang tidak terduga (Esicho & Yulianingsih, 2022).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem dan proses berbasis komputer yang digunakan untuk melacak aktivitas akuntansi yang berkaitan dengan teknologi informasi. SIA

merupakan sistem berbasis komputer yang umumnya dipakai untuk memantau aktivitas akuntansi terkait dengan sumber daya teknologi informas. Dengan memiliki sistem informasi yang lengkap, akan lebih mudah bagi perusahaan untuk memantau kemajuan operasi mereka.

Program BPJS Ketenagakerjaan adalah inisiatif pemerintah yang melindungi pekerja, mempertahankan martabat mereka, serta mengurangi risiko sosial ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 mengenai Penyelenggaraan Jaminan Hari Tua menyatakan bahwa program JHT memberikan manfaat finansial kepada peserta ketika mereka mencapai usia tertentu, berhenti bekerja, mengalami cacat tetap, atau meninggal dunia. Diputuskan bahwa Program JHT sangat bermanfaat bagi kehidupan pekerja saat ini dan di masa depan. Akibatnya, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2015 telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015. Peraturan ini memberikan hak kepada peserta untuk menerima manfaat JHT setelah mereka berhenti bekerja selama masa tunggu satu bulan.

Diharapkan bahwa prosedur ini akan mengurangi kesalahan atau pelanggaran yang terjadi selama proses pencairan. Selain itu, diharapkan prosedur ini akan menjadi standar yang tepat untuk menghilangkan perbedaan persepsi antara pihak-pihak yang terlibat dalam klaim jaminan hari tua (JHT). Semakin banyak pekerja yang mengajukan klaim, semakin sulit bagi BPJS Ketenagakerjaan untuk menyelesaikannya dengan baik. Pembayaran klaim JHT di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Namun, ada beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan penyesuaian dengan kondisi asli di tempat kerja.

Penulis mengamati bahwa BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto telah menerapkan peraturan baru terkait klaim Jaminan Hari Tua, yang membantu karyawan bagian pelayanan dalam mengikuti prosedur yang ada. Namun, kendala seperti kurangnya informasi tentang prosedur dan persyaratan klaim jaminan hari tua menyebabkan banyak pelanggan datang ke kantor dan membuat antrian panjang. Selain itu, tim back office harus membantu sebagai customer service karena kurangnya sumber daya manusia di bagian customer service.

Karena itu, peneliti memutuskan untuk meneliti topik: “Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto”.

## **2. TINJAUAN TEORITIS**

### **Sistem**

Untuk memperlancar aliran data, sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling terhubung. Sistem yang efisien sangat penting bagi operasi bisnis apapun. Sistem yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat sehingga bisa diandalkan dan dipakai (Salsabila *et al.*, 2022).

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang mengatur data, memungkinkan data yang diproses diubah menjadi informasi penting, dan memiliki kemampuan untuk membantu pencapaian tujuan organisasi (Maydianto, *et al.*, 2021).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan dan fungsi subsistem sistem informasi akuntansi sangat penting bagi bisnis. Sistem ini berbasis komputer dan digunakan untuk mengelola data keuangan yang terkait dengan transaksi selama siklus akuntansi serta memberikan laporan keuangan kepada manajemen perusahaan (Syaharman, 2020).

### **BPJS Ketenagakerjaan**

BPJS Ketenagakerjaan adalah program jaminan sosial yang dikelola oleh presiden Indonesia dan memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada semua lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Pasal 28H UUD 1945 yang mengatur bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk menjadi manusia yang bermartabat dan bermartabat. Pelayanan yang disebut jaminan sosial diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada seluruh masyarakat dengan tujuan untuk memberikan dukungan ekonomi dan dimanfaatkan secara efektif oleh sejumlah instansi atau organisasi. BPJS Ketenagakerjaan menyediakan berbagai program untuk pegawai berstatus Penerima Upah (PU), Bukan Penerima Upah (BPU), Jasa Konstruksi (Jakon), dan Pekerja Migran Indonesia (PMI) (Aini *et al.*, 2023).

### **Jaminan Hari Tua**

Seperti namanya, Jaminan Hari Tua (JHT) dimaksudkan untuk memastikan bahwa para pekerja memiliki kehidupan yang layak di masa tua mereka, meskipun mereka tidak lagi aktif bekerja, melalui tabungan dari iuran JHT. Klaim JHT dapat diajukan karena berbagai alasan seperti pengunduran diri, cacat yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk bekerja, pensiun, atau pemutusan hubungan kerja (PHK). Ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan saat mengajukan klaim dana JHT, meskipun klaim tersebut telah diverifikasi oleh Petugas Layanan Pelanggan (Salsabila *et al.*, 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Metode Analisis Data**

Dalam jurnal ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan masalah yang muncul saat menerapkan sistem informasi akuntansi untuk pembayaran klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. Kerangka teoritis yang relevan akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, dipilih, dan diproses.

#### **Metode Pengumpulan Data**

##### *Observasi*

Penulis terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data ini untuk memastikan bahwa semua persyaratan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) terpenuhi.

##### *Wawancara*

Penulis menanyakan Bapak Agus Ismantoro, Kepala Tim Keuangan, dan Bapak Ibrahim Hadiwibowo, Kepala Tim Pelayanan, tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) selama proses pengumpulan data laporan.

##### *Dokumentasi*

Bekerja sama dengan tim keuangan dan berbicara langsung dengan pelanggan selama layanan, kami mengumpulkan semua dokumen dan informasi yang diperlukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program yang bertujuan untuk mempersiapkan para pekerja agar, setelah memasuki masa pensiun dan tidak lagi aktif bekerja, mereka tetap dapat menikmati kehidupan yang layak berkat tabungan dari iuran JHT. Manfaat klaim JHT dapat diterima dalam berbagai situasi, seperti saat pekerja mengundurkan diri, tidak dapat bekerja lagi karena cacat, mencapai usia pensiun atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Meskipun demikian, ada beberapa prosedur yang perlu diperhatikan saat mengajukan klaim dana JHT, meskipun klaim tersebut telah diverifikasi oleh Petugas Layanan Pelanggan.

#### **Hasil**

##### **Metode Pembayaran Klaim BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto**

Hasil dari wawancara dengan Kepala Tim Pelayanan Pelanggan BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, Bapak Ibrahim Hadiwibowo, menyatakan bahwa :

*"Penerapan sistem klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan cabang Mojokerto berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku." SMILE (Sistem Informasi Perlindungan Pekerja) merupakan aplikasi pembayaran klaim yang user-friendly dan mudah digunakan. Namun, klaim yang gagal atau tertunda biasanya disebabkan oleh peserta yang tidak melengkapi dokumen yang diperlukan atau dokumen yang diajukan tidak sesuai. Peserta seringkali tidak siap untuk panggilan video atau tidak yakin bahwa petugas yang menghubungi adalah layanan pelanggan dari kantor BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, masalah sinyal buruk dari peserta yang menghambat".*

### **Prosedur Untuk Melakukan Pembayaran Klaim BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto**

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi klaim pada 4 program di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto yaitu :

#### **1. Bagian yang terkait**

Dalam implementasi sistem informasi akuntansi untuk pembayaran klaim program di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, tugas yang terkait adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagian Customer Service Officer**

Memastikan layanan yang optimal dan akurat dengan penghentian klaim, melengkapi dokumen, dan memastikan bahwa berkas pengajuan pembayaran jaminan sah.

##### **b. Bagian Penata Madya Pelayanan (Verifikasi Jaminan)**

Memeriksa data yang tercatat dalam sistem dengan menggunakan dokumen pendukung.

##### **c. Bagian Kepala Bidang Pelayanan (Verifikasi Akuntansi)**

Memeriksa jumlah jaminan sesuai dengan batas kewenangan.

##### **d. Bagian Keuangan**

Menerima dokumen klaim pembayaran jaminan dari proses Verifikasi Penetapan dan Akuntansi.

#### **2. Fungsi**

Fungsi yang terlibat dalam implementasi sistem informasi akuntansi pembayaran klaim di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto adalah sebagai berikut :

##### **a. Penata Madya Pelayanan**

Bertanggung jawab dalam proses penetapan klaim.

##### **b. Kepala Bidang Pelayanan**

Bertanggung jawab untuk memverifikasi kelengkapan dan kelengkapan dokumen serta menetapkan jaminan berdasarkan hasil dari penata madya pelayanan.

##### **c. Bagian Keuangan**

Bertanggung jawab untuk melakukan penetapan jaminan.

### 3. Dokumen

Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, dokumen yang digunakan yaitu Agenda klaim, Penetapan jaminan, Voucher jaminan, Bukti pembayaran

### 4. Catatan Akuntansi

Proses akuntansi yang digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, termasuk mencatat pengeluaran kas dalam jurnal.

### 5. Prosedur yang membentuk sistem

Pada BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, ada beberapa proses yang membentuk sistem, yaitu Permintaan cek, Pembuatan bukti pengeluaran kas, Pembayaran kas, Pencatatan pengeluaran kas

## **Pembahasan**

### **Proses Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua**

Ada dua cara bagi peserta untuk mengajukan klaim mereka: secara offline di kantor BPJS Ketenagakerjaan di Mojokerto atau secara online. Pengajuan secara offline membutuhkan kehadiran langsung di kantor, dengan membawa dokumen persyaratan. Sementara itu, pengajuan klaim secara online memiliki dua opsi:

1. Melalui (<http://lapakasik.bpjsketenagakerjaan.go.id>) apabila saldo lebih dari 10 juta dengan persyaratan telah memiliki ATM atas nama yang bersangkutan, KTP, NPWP, Surat keterangan dari perusahaan yang bersangkutan, Kartu BPJS Ketenagakerjaan serta foto selfie yang bersangkutan. Setelah berhasil melakukan unggah dokumen pada laman website lapak asik peserta akan mendapatkan jadwal untuk video call dengan customer service setelah melakukan video call dana klaim jaminan hari tua akan dikirimkan ke rekening yang bersangkutan paling lambat 5 hari kerja.
2. Melalui aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) apabila saldo dibawah 10 juta. Klaim jaminan hari tua menggunakan aplikasi JMO sangat mudah dan lebih praktis. Peserta hanya perlu mengunduh aplikasi serta melakukan pendaftaran akun untuk bisa masuk pada aplikasi JMO. Setelah berhasil dalam pendaftaran akun peserta akan diarahkan untuk melakukan pengkinian data terlebih dahulu sebelum klaim manfaat jaminan hari tua (JHT). Setelah berhasil melakukan proses pengkinian data pada aplikasi bisa langsung ke menu klaim manfaat jaminan hari tua dan dana yang cair akan masuk melalui rekening yang bersangkutan sekitar kurang lebih 15 menit.

## **Akuntansi Pembayaran Klaim**

### **1. Fungsi Sistem Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua**

Layanan pelanggan, penata layanan, kepala bidang layanan, bagian keuangan, dan teller bank adalah komponen sistem informasi akuntansi jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. Sesuai dengan prinsip yang dikemukakan Mulyadi, tanggung jawab masing-masing fungsi berkaitan dengan klaim jaminan hari tua. Menurut prinsip ini, fungsi yang membutuhkan uang harus mengajukan cek ke bagian akuntansi. Ini mirip dengan apa yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan. Penataan madya pelayanan, misalnya, meminta kepala bagian keuangan untuk memverifikasi klaim agar proses pembayaran dapat dilakukan. Menurut prinsip Mulyadi, bagian keuangan bertanggung jawab untuk mengisi dan mengeluarkan cek. Ini sebanding dengan tugas bagian keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, yang melakukan pembuatan dan otorisasi cek bersama kepala bagian keuangan. Menurut teori Mulyadi, perhitungan dan pencocokan hasil perhitungan dengan saldo adalah tugas fungsi pemeriksa intern. Di BPJS Ketenagakerjaan, bagian keuangan mengarsipkan dokumen untuk mencocokkan jumlah nominal yang sesuai dan memberikan slip daftar pembayaran dan cek ke teller bank untuk proses pembayaran.

### **2. Dokumen Yang Digunakan Untuk Membayar Klaim Jaminan Hari Tua**

Dalam program jaminan hari tua, dokumen yang terlibat dalam sistem pembayaran klaim adalah agenda klaim, penetapan jaminan, daftar pembayaran, voucher jaminan, serta kwitansi dan cek. Ini mencakup bukti pengeluaran kas, prosedur pencetakan cek, dan permintaan cek, menurut teori Mulyadi.

### **3. Pencatatan Akuntansi Sistem Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua**

Untuk program jaminan hari tua, cap "LUNAS" digunakan pada voucher jaminan dalam sistem pembayaran klaim. Prinsip ini sesuai dengan teori Mulyadi, yang juga mencakup faktur pemasok dengan label "LUNAS".

### **4. Prosedur Yang Digunakan Untuk Mengatur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua**

Proses BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto telah disesuaikan dengan teori yang dijelaskan. Ini termasuk langkah-langkah untuk mengajukan cek permintaan, proses membuat cek permintaan, mencatat bukti pengeluaran kas, proses pembayaran tunai, dan mencatat pengeluaran kas. Sedangkan prosedur yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto yaitu :

a. Prosedur pengeluaran kas

Dengan menggunakan cek yang melibatkan permintaan cek, layanan pelanggan membantu peserta dengan membuat agenda klaim, yang menjadi dasar untuk mengajukan permintaan cek yang diperlukan untuk membuat bukti pengeluaran kas.

b. Prosedur permintaan cek

Penata profesional menyusun penetapan jaminan, dan kepala bidang layanan memeriksanya.

c. Prosedur pembuatan bukti kas keluar

Tindakan ini dilakukan oleh tim keuangan dengan memberikan bukti pembayaran tunai sesuai permintaan cek. Periksa dengan nilai yang telah ditentukan atau tentukan dalam jumlah uang yang sesuai dibuat.

d. Prosedur pembayaran kas

Sektor keuangan bertanggung jawab atas prosedur ini, di mana mereka mengisi cek dan meminta persetujuannya.

e. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Tim keuangan menangani proses ini dan meminta cek dan slip daftar pembayaran untuk diproses. Mereka juga menyimpan pengeluaran dalam jurnal pengeluaran.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil diskusi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, terutama terkait dengan proses pembayaran klaim Jaminan Hari Tua, telah sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Mulyadi. Namun, ada beberapa masalah yang perlu ditangani, seperti peserta yang tidak memenuhi semua persyaratan saat mengajukan klaim, yang menyebabkan proses klaim tertunda. Selain itu, terdapat juga masalah mengenai kurangnya kepercayaan peserta terhadap petugas BPJS Ketenagakerjaan saat melakukan komunikasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- (n.d). Peraturan Dikreksi BPJS Ketenagakerjaan No.PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.
- (n.d). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia.
- (n.d). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 tahun 2015. Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Lembaran Negara



Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456).

(n.d). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2015. Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456).

(n.d). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2015. Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456).

(n.d). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

Aini, N., Kamilah, K. 2024. "Analisis Penerapan Sistem Klaim Jaminan Hari Tua (Jht) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe".. *Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara*.

Ardana, A.K. (2022). "Analisis Implementasi Penyelesaian Klaim Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan)". *Jurusan Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Fath-Hiah, W.N. Nafi'ah. B.A. (2023)." Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Pekerja Formal Di BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak". *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya-Indonesia*.

Fauzi, R.A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). *Yogyakarta: Penerbit Deepublish*.

Irdanasari, R.V. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau Dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian" Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Madiun. *Repository Muhammadiyah University Of Ponorogo, 113*.

Irdanasari, R.V., Wijayanti, I. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun". *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

Isnaini, N. L.&Winarti, T. (2013). Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo. *Sidoarjo*.

Purnamasari, N.I., et al. 2023. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Juanda". *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.

- Riah, J., et al. (2018). “ Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Makassar”. Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
- Salsabila, S., Syafina, L. (2022).” Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan”. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Yudhawati., et al. 2017. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Atas Pengajuan Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa (*Studi pada Pt Asuransi Jiwasraya Cabang Madiun*).” *Fakultas Ilmu Administrasi*.